

ABSTRAK

Asuhan Keperawatan Lansia Dengan Berduka Melalui *Art Therapy* Di UPT Pesanggrahan PMKS Majapahit Mojokerto

Berduka merupakan respons emosional akibat kehilangan yang dapat memengaruhi kondisi psikologis lansia. Kehilangan peran sebagai kepala keluarga dan pencari nafkah menjadi salah satu faktor yang dapat menyebabkan lansia mengalami kesedihan berkepanjangan, menarik diri, dan gangguan emosional. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis asuhan keperawatan pada lansia dengan berduka melalui penerapan *Art Therapy* di UPT PMKS Pesanggrahan Majapahit Mojokerto. Metode yang digunakan adalah studi kasus dengan pendekatan proses keperawatan meliputi pengkajian, diagnosis, intervensi, implementasi, dan evaluasi. Subjek penelitian adalah seorang lansia laki-laki berusia 70 tahun yang mengalami berduka akibat kehilangan peran dalam keluarga. Intervensi yang diberikan berupa Dukungan Proses Berduka (SIKI I.09274) yang dipadukan dengan terapi komplementer *Art Therapy* selama empat kali pertemuan. Hasil pengkajian menunjukkan klien mengalami kesedihan, sering menangis, gangguan tidur, menarik diri, merasa tidak berguna, dan memperoleh skor *Geriatric Depression Scale* (GDS-15) sebesar 13 yang mengindikasikan depresi. Setelah dilakukan intervensi, skor GDS-15 menurun menjadi 9 disertai peningkatan kemampuan mengungkapkan perasaan, berkurangnya perilaku menyendiri, dan meningkatnya interaksi sosial. Hasil tersebut menunjukkan bahwa *Art Therapy* dapat membantu lansia mengekspresikan emosi dan mendukung proses berduka yang lebih adaptif.

Kata kunci: berduka, lansia, *Art Therapy*, kehilangan peran, asuhan keperawatan.

ABSTRACT

Nursing Care for Elderly Patients with Grieving Through Art Therapy at UPT PMKS Pesanggrahan Majapahit Mojokerto

Grief is an emotional response to loss that may affect the psychological condition of older adults. The loss of roles as the head of the family and primary breadwinner is one of the factors that can lead older adults to experience prolonged sadness, social withdrawal, and emotional disturbances. This study aimed to analyze nursing care for an elderly patient experiencing grief through the implementation of Art Therapy at UPT PMKS Pesanggrahan Majapahit Mojokerto. The method used was a case study with a nursing process approach, including assessment, nursing diagnosis, intervention, implementation, and evaluation. The subject of this study was a 70-year-old male older adult experiencing grief due to the loss of his role within the family. The intervention provided was Dukungan Proses Berduka (SIKI L.09274) combined with complementary Art Therapy conducted over four sessions. The assessment results showed that the client experienced sadness, frequent crying, sleep disturbances, social withdrawal, feelings of uselessness, and obtained a Geriatric Depression Scale (GDS-15) score of 13, indicating depression. After the intervention, the GDS-15 score decreased to 9, accompanied by an improved ability to express feelings, reduced social withdrawal behavior, and increased social interaction. These findings indicate that Art Therapy can help older adults express their emotions and support a more adaptive grieving process.

Keywords: grief, older adults, Art Therapy, role loss, nursing care.

